

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka desain penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden, yaitu masyarakat kompleks azhar kelurahan kenten kecamatan talang kelapa

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Komplek Azhar Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kuantitatif ialah berdasarkan jumlah atau banyaknya. Penelitian ialah kegiatan pengumpulan,

pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Jadi, penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.<sup>27</sup>

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian, seperti data yang diperoleh dari kuisisioner atau dari wawancara langsung dengan objek

---

<sup>27</sup> Nikolaus Duli, *Metedologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 3

penelitian. Data primer penelitian ini diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian maupun dari kuisisioner yang dibagikan pada masyarakat Komplek Azhar Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.<sup>28</sup> Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi, website, ebook, buku, jurnal serta data yang diperoleh dari Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas

---

<sup>28</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2015), hlm. 168

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi Shopee dan Lazada pada masyarakat Komplek Azhar Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, yang jumlah populasinya sebanyak 2450.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya<sup>30</sup>.

---

<sup>29</sup> Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 63

<sup>30</sup> *Op.Cit.*, hlm.64

Dalam penelitian ini, untuk menetapkan besarnya sampel yang akan diambil peneliti mengacu pada pendapat Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi sampel yaitu masyarakat kompleks azhar kelurahan kenten kecamatan talang kelapa

e = presentasi kelonggaran ketelitian karena kealahan pengambilan sampel sebanyak 10%

Berdasarkan rumusan tersebut, maka besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{2450}{1+2450(0,1)^2} \\ &= 96,07 \approx 96 \end{aligned}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Insidental/Accidental Sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan

peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel.<sup>31</sup> Dengan teknik sampling insidental ini yang berdasarkan kebetulan yang diajukan pada Masyarakat Komplek Azhar Kelurahan Kenten Kecamatan Talang Kelapa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik penyebaran angket atau kuesioner.

Kuisisioner atau angket adalah set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan terhadap setiap responden. Sistematis yang dimaksud ini adalah pertanyaan disusun sesuai dengan maksud dan tujuan pengumpulan data. Sedangkan yang dimaksud standar

---

<sup>31</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2018), Hlm. 85

adalah setiap item pertanyaan mempunyai pengertian, konsep, dan definisi yang sama<sup>32</sup>.

Teknik ini juga dilakukan dengan menggunakan tingkat pengukuran skala likert. Menurut Kinnear yang dikutip oleh Muhammad, skala likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju tidak setuju, senang tidak senang dan baik tidak baik<sup>33</sup>. Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dengan penjabaran indikator.

Kuesioner dibuat dengan pertanyaan yang menggunakan skala likert (1-5) yang memiliki tingkat preferensi jawaban masing-masing skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut : <sup>34</sup>

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

---

<sup>32</sup> J. Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi Edisi Keenam*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama), hal. 23

<sup>33</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 154

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2015), hlm. 93-94

Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## **F. Variabel-Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

### **1. Variabel Independen (Bebas)**

Variabel independen adalah atribut atau karakteristik yang memberikan pengaruh atau dampak dari variabel dependen. Di dalam penelitian, variabel ini diebut pula variabel X, terikat<sup>35</sup>. Variabel Independen pada penelitian ini adalah Keputusan pembelian melalui Shopee ( $X_1$ ) dan Keputusan pembelian melalui Lazada ( $X_2$ ).

### **2. Variabel Depeden (Terikat)**

Variabel dependen adalah atribut atau karakteristik yang bebas atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini menjadi objek utama dalam

---

<sup>35</sup> *Ibid.*

penelitian. Variabel dependen disebut pula sebagai variabel Y, bebas<sup>36</sup>. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Perilaku Konsumtif.

### G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan dari setiap variabel termasuk indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian. Berikut tabel definisi operasional variabel:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
1	Keputusan pembelian melalui shopee (X1)	Keputusan pembelian adalah suatu pertimbangan untuk memutuskan membeli suatu barang atau produk untuk memenuhi kebutuhannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan masalah</li> <li>2. Pencarian informasi</li> <li>3. Evaluasi alternatif</li> <li>4. Keputusan membeli</li> <li>5. Evaluasi setelah membeli</li> </ol>	Likert
2	Keputusan pembelian	Keputusan pembelian adalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan masalah</li> </ol>	Likert

---

<sup>36</sup> Fajri Ismail, *statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2018), hal. 65

	melalui Lazada (X2)	suatu pertimbangan untuk membeli suatu barang atau produk untuk memenuhi kebutuhannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pencarian informasi</li> <li>3. Evaluasi alternatif</li> <li>4. Keputusan membeli</li> <li>5. Evaluasi setelah membeli</li> </ol>	
3	Perilaku konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan dari masyarakat kompleks azhar dalam membeli suatu barang atau produk secara berlebihan atau berbelanja bukan karena membutuhkannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membeli produk karena iming-iming</li> <li>2. Membeli produk karena menarik</li> <li>3. Membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi</li> <li>4. Membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat</li> <li>5. Membeli produk hanya sekedar simbol status</li> <li>6. Memakai produk karna sebuah konformitas</li> <li>7. Mencoba lebih dari dua produk</li> </ol>	Likert

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pertanyaan atau indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya. Untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (=5%) dari *degree of freedom* (df)=n-2, dimana n adalah jumlah sampel. Hasil Validitas dapat diketahui pada semua item pertanyaan, jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka valid.<sup>37</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan<sup>38</sup>. Uji reliabilitas instrument dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach*

---

<sup>37</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Fata Kuedioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komplitudo, 2019), hal 58

<sup>38</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010) Hlm 99

*alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistensian responden dalam merespon seluruh item. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *crobach alpha* lebih dari 0,60. Ketidak konsisten dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.<sup>39</sup>

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing

---

<sup>39</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan penerbit UNDIP, 2005), Hlm 129.

variabel tetapi pada nilai residualnya.<sup>40</sup> Uji normalitas dapat dilihat melalui sebuah grafik normal P-P plot. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel ebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.<sup>41</sup> Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Apabila nilai  $VIF > 10,00$  atau nilai  $tolerance > 0,01$  maka terjadi multikolinearitas.

---

<sup>40</sup> Ansofino dkk, , *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2016), hal. 94

<sup>41</sup> *Ibid.*

Sebaliknya, jika nilai  $VIF < 10,00$  atau nilai  $tolerance < 0,01$  maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>42</sup> Jadi nilai  $VIF$  dan  $tolerance$  sejalan.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linearitas data, apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).<sup>43</sup> Pengujian diajukan dalam SPSS dengan *test for linearity* pada taraf signifikansi  $> 0,05$ . Hal ini berarti variabel bebas berkorelasi linier dengan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka variabel bebas tidak memiliki korelasi linier dengan variabel terikat.

---

<sup>42</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika : Suatu Pendekatan Aplikatif,....* hlm. 236-237

<sup>43</sup> Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS dan Eview dalam analisis data penelitian*, (Yogyakarta : Deepublish, 2021) hlm. 77

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.<sup>44</sup> Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan metode *Scatter plot*, titik-titik dari hasil pengolahan data antara  $Z_{pred}$  dan  $S_{resid}$  menyebar di bawah maupun di atas titik origin pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola teratur. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar), kemudian menyempit pada gambar *Scatter plot*, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

---

<sup>44</sup> *Ibid.*

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis statistic yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas (independen) yaitu keputusan pembelian melalui shopee( $X_1$ ) dan keputusan pembelian melalui lazada ( $X_2$ ). Sedangkan yang menjadi variabel terikat (dependen) yaitu perilaku konsumtif (Y).

Adapun persamaan umum dari regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Perilaku Konsumtif)

A = Konstanta regresi

$b_1$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$  (Keputusan Pembelian melalui shopee)

$X_1$  = Variabel independen (Keputusan Pembelian melalui Shopee)

$b_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_2$  Keputusan Pembelian melalui Lazada)

$X_2$  = Variabel independen (Keputusan Pembelian melalui Lazada)

$e$  = Variabel pengganggu (error)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>45</sup> secara individual Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

---

<sup>45</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga), hlm. 244

- 1)  $H_1$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau nilai *prob-value* pada kolom *sig.* < *level of significant* ( $\alpha$ ) 5% berarti variabel independen memiliki hubungan terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau *prob-value* pada kolom *sig.* > *level of significant* ( $\alpha$ ) 5% berarti variabel independen tidak memiliki hubungan terhadap variabel dependen.

b. Uji *F-test*

Uji *F-test* untk menguji pengaruh simultan pada variabel keputusan pembelian pada aplikasi shopee dan lazada secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

- 1)  $H_1$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau nilai *p value* pada kolom *sig.* < *level of significant*

( $\alpha$ ) 5% berarti seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki hubungan variabel dependen.

2)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau nilai p value pada kolom sig.  $>$  *level of significant*

( $\alpha$ ) 5% berarti seluruh variabel independen tidak secara bersama-sama tidak memiliki hubungan variabel dependen.<sup>46</sup>

#### 4. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Uji koefisien

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hal. 81

determinasi ( $R^2$ ) memiliki nilai antara nol dan satu,  
yaitu  $0 \leq R^2 \leq 1$ .<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Damador Gujarati, *Ekonometrika Dasar*, (Jakarta: Erlangga), hal.98